



TIAP KAMPUNG TERSEDIA SHELTER COVID Tak Terpakai, Rumah Dinas Camat untuk Isolasi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tengah mengkaji penambahan shelter untuk melakukan isolasi mandiri pasien Covid-19 tanpa gejala maupun gejala ringan. Salah satunya ialah memfungsikan rumah dinas camat yang tidak digunakan.

Wakil Walikota yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku ada beberapa rumah dinas camat yang tidak digunakan para mantri karena tempat tinggalnya berdekatan. "Makanya sedang kita siapkan agar yang tidak digunakan itu bisa dimanfaatkan untuk shelter," tandasnya, Senin (18/1).

Kebijakan tersebut untuk mengantisipasi jika shelter yang ada di Tegalsrejo penuh. Shelter tersebut memiliki kapasitas 42 kamar dengan total 84 bed. Akan tetapi meski dalam satu kamar bisa diisi dua orang, namun jika tidak dalam satu keluarga maka tetap akan dipisah. Oleh karena itu, mengingat tingginya kebutuhan pasien Covid-19 agar bisa menjalani isolasi mandiri secara optimal, maka ketersediaan kamar yang memadai perlu segera dilakukan.

Heroe menambahkan, selain memaksimalkan rumah dinas camat yang tidak digunakan, tiap kampung juga didorong memiliki shelter. Beberapa kampung seperti di Kotagede sudah mampu menggulirkan hal

serupa. Di antaranya dengan memanfaatkan ruang di rumah ibadah, balai pertemuan maupun bangunan yang tidak digunakan. "Sejumlah kampung sudah menjalankan seperti itu. Kita dorong agar kampung lain juga menyediakan tempat-tempat khusus bagi warganya yang tidak memungkinkan isolasi mandiri di rumah," jelasnya.

Kendati shelter Covid-19 itu menyebar di wilayah namun pemantauannya dilakukan secara optimal. Dinas Sosial akan tetap membantu penyediaan logistik, Dinas Kesehatan melalui puskesmas mensuplai kebutuhan obat serta Sat Pol PP di kecamatan membantu pengawasan. Dengan skema tersebut maka pasien Covid-19 yang membutuhkan isolasi mandiri bisa tertangani dengan baik. "Selama ini sudah bisa ditangani, namun harus kita perluas sampai wilayah. Jadi ada sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat," katanya.

Sebelumnya, anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi mengusulkan agar jumlah shelter bagi pasien tanpa gejala untuk segera ditambah. Pasalnya, lonjakan kasus Covid-19 harian cenderung tinggi dan banyak rumah yang tidak memungkinkan untuk isolasi karena terdapat lansia maupun balita. Shelter isolasi yang memadai itu pun untuk mencegah rantai penularan virus. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005